

FENOMENA *KOREAN WAVE* DI NEGARA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



YUNISDA RISDIHANTI

2007110099

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yunisda Risdhianti

NIM : 2007110099

Tanda tangan :

Tanggal :



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

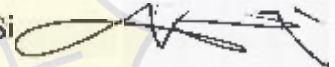
Yang terdiri dari:

Pembimbing : Tia Martia, M.Si



Pembaca : Indun Roosiani, M.Si

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, M.Si



Disahkan pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2012

Ketua Program Studi

Dekan



Hari Setiawan, M.A



FAKULTAS Syamsul Bachri, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tia Martia, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam masa perkuliahan dan penyusunan skripsi di Universitas Darma Persada.
2. Ibu Indun Roosiani, M.Si, selaku dosen pembaca dan dosen pembimbing akademis (PA) yang telah memberikan banyak petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
5. Seluruh staf pengajar Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh staf sekretariat Universitas Darma Persada yang telah membantu selama penulis menimba ilmu.
7. Mama (Alm) dan Papa tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral.

9. Erika, Geka, Zee, Jinki, Taeyeon, dan Krystal, teman-teman baik yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Allah, SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, 12 Juli 2012

Penulis



ABSTRAK

Nama : Yuni.sda Risdhianti

Program Studi : Sastra Jepang S1

Judul : Fenomena Korean Wave di Negara Jepang

Hallyu atau bisa disebut dengan *Korean wave*, hal ini mengacu pada budaya pop Korea. Contohnya musik, drama, fashion dan lain-lain. Hal ini telah menjadi populer dalam beberapa tahun ini khususnya di negara-negara Asia. Di negara Jepang *Korean wave* dimulai ketika drama *Winter Sonata* disiarkan di channel NHK. Belum lama ini *Korean wave* di negara Jepang didominasi oleh K-pop. Masyarakat Jepang yang menyukai artis Hallyu menemukan bahwa penyanyi K-pop itu unik, memiliki musik dan *style* yang berbeda penyanyi J-pop, dan *dance* yang bagus. *Korean wave* di negara Jepang menerima banyak reaksi dari masyarakat Jepang ada yang menyukai dan ada juga yang lebih memilih untuk tidak menerima *Korean wave*.

Kata Kunci : Hallyu, Korean Wave, drama Korea, dan K-pop

概略

名前 : ユニタリスタイル

学科 : 文学部日本語学科

テーマ : 日本には Korean Wave の現象がある

韓流は「Korean wave」と呼ばれて、韓国のポップの文化を指す。例えば、音楽やドラマやファッションなどがある。韓流は特にアジアの国々で人気だ。日本では冬のソナタが NHK で放送された時、「Korean wave」が止まる。最近、「Korean wave」は K-pop に支配される。韓流の K-pop が好きな日本人にとって、K-pop の歌手がユニークで、音楽スタイルは J-pop と違うで、ダンスも良いと思う。日本で「Korean wave」は日本人から色んな反応もあって、「Korean wave」が好きな日本人がおり、
本人がおり、
「Korean wave」が嫌い日本人もいます。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	6
1.9 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: INVASI <i>KOREAN WAVE</i> TERHADAP MASYARAKAT	
GLOBAL.....	8
2.1 Pengertian <i>Korean Wave</i>	8

2.2	Awal Mula <i>Korean Wave</i>	8
2.3	Meluasnya <i>Korean Wave</i> Secara Global.....	13
2.4	Awal Mula <i>Korean Wave</i> ke Negara Jepang.....	21
2.5	Perkembangan <i>Korean Wave</i> di Negara Jepang.....	23

**BAB III: ANALISIS DAN REAKSI MASYARAKAT JEPANG TERHADAP
KOREAN WAVE DI NEGARA JEPANG**

3.1	Analisis.....	31
3.1.2	Makna Kebudayaan.....	31
3.1.2	Budaya Populer dan Budaya Massa.....	32
3.2	Reaksi Masyarakat Jepang Terhadap <i>Korean Wave</i> di Negara Jepang.....	42

BAB IV : KESIMPULAN.....

GLOSARI

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *boy* grup H.O.T

Gambar 2.2 *girl* grup S.E.S

Gambar 2.3 drama Korea *What Is Love*

Gambar 2.4 drama Korea *Wish Upon A Star*

Gambar 2.5 konser SM Town di kota Paris

Gambar 2.6 drama Korea *Dae Jang Geum*

Gambar 2.7 grafik negara-negara yang sering melihat video artis Korea melalui *Youtube*

Gambar 2.8 drama Korea *Winter Sonata*

Gambar 2.9 Boa

Gambar 2.10 *boy* grup Tohoshinki

Gambar 2.11 *girl* grup KARA

Gambar 2.12 *chart oricon* tahunan (2011) kategori single

Gambar 2.13 *chart oricon* tahunan (2011) kategori album

Gambar 3.1 *girl* grup Jepang AKB48

Gambar 3.2 *girl* grup Korea Girls' Generation

Gambar 3.3 artis K-pop menempati peringkat satu dan dua dalam *chart oricon*

Gambar 3.4 artis K-pop menempati posisi lima besar dalam *chart oricon*

Gambar 3.5 Misca dengan *style girl* grup KARA

Gambar 3.6 KARA dengan konsep "Mister"

Gambar 3.7 Big Bang

Gambar 3.8 rasio penjualan barang yang berhubungan dengan Korean Wave berdasarkan wilayah negara

Gambar 3.9 masyarakat Jepang berdemo untuk menghentikan Korean Wave

Gambar 3.10 Matsuko Deluxe

Gambar 3.11 Gako, cucu dari Kaisar Jepang Akihito



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jepang adalah negara kepulauan di Asia Timur yang letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan memiliki empat pulau besar yaitu Hokkaido, Honshu, Shikoku, serta Kyushu. Negara Jepang juga bertetangga dengan Republik Rakyat Cina (RRC), Korea, dan Rusia. Sampai saat ini negara Jepang merupakan salah satu negara yang dipimpin oleh seorang kaisar. Menurut buku Kojiki yang ditulis pada tahun 712, kaisar Jepang merupakan keturunan Dewa Matahari. Seperti negara lainnya Jepang juga memiliki kebudayaan. Kebudayaan Jepang telah banyak berubah dari tahun ke tahun, dari kebudayaan asli Negara Jepang yaitu Jomon, sampai kebudayaan kini yang mengkombinasikan pengaruh Asia. Setelah beberapa gelombang imigrasi dari benua lainnya serta diikuti dengan masuknya kebudayaan Tiongkok sampai era Meiji (1868), sebagai hasilnya Jepang memiliki kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan lainnya.

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki bermacam-macam kebudayaan. Peradaban Jepang kuno sebagian dibangun di atas budaya yang diperkenalkan dari daratan Asia dan selama 1000 tahun terakhir bangsa Jepang telah menyerap unsur-unsur budaya ini serta menciptakan kembali menjadi budaya Jepang sendiri. Jepang turut mengembangkan budaya yang original dan unik, misalnya di dalam seni Jepang memiliki ikebana dan origami, pahatan dan tembikar, di dalam upacara untuk persembahan memiliki boneka bunraku. Negara Jepang juga memiliki tradisi atau hal yang biasa dilakukan pada waktu tertentu yaitu upacara minum teh. Semua itu merupakan bagian dari kebudayaan Jepang. Negara Jepang juga merupakan salah satu negara pengeksport budaya pop terbesar, sebagai contohnya yaitu *anime*, *manga*, *fashion*, *film*, *kesusastraan*, *video game*,

dan musik. Negara Jepang menerima sambutan hangat di seluruh dunia, terutama di negara-negara Asia yang lain. Remaja Jepang gemar menciptakan trend baru dan kegemaran mereka yang selalu mengikuti gaya, mempengaruhi mode dan trend di seluruh dunia. Pasar muda-mudi yang amat baik merupakan ujian untuk produk-produk elektronik konsumen yang baru, dimana gaya dan fungsinya ditentukan oleh pengguna masyarakat Jepang, sebelum dipertimbangkan untuk diedarkan ke seluruh dunia.

Seperti yang telah disebutkan di atas negara Korea merupakan negara tetangga dari negara Jepang. Negara Korea merupakan negara maju yang hampir menyamai Jepang, negara ini terletak di semenanjung Korea di Asia timur laut. Negara Korea telah dikuasai pemerintahan tunggal selama hampir tiga belas abad, setelah Kerajaan Silla menaklukkan dua negara tetangganya, Koguryo dan Paekche ke dalam daerah pemerintahannya dan menaklukkan semenanjung Korea pada abad ke-7. Selama tiga dekade kebelakang, rakyat Korea telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang menakjubkan. Pada saat yang sama mereka telah berusaha keras untuk membangun sebuah negara kokoh, demokratis yang menjamin kesejahteraan umum, dan menggabungkan ideologi barat modern ke dalam konsep politik dan tradisi mereka.

Negara Jepang pernah menjajah negara Korea yang terjadi pada tahun 1910 dan berakhir pada tahun 1945 ketika negara Jepang menyerah kepada tentara sekutu. Pada tahun 1937 orang-orang Korea dipaksa untuk mengambil sumpah sebagai rakyat dari kekaisaran Jepang (yaitu membuat perjanjian bahwa mereka sekarang adalah orang Jepang) dan diharuskan untuk menyembah tempat suci Shinto (神道). Latar belakang sejarah merekalah yang menyebabkan kurang baiknya hubungan antara Korea dan Jepang, tetapi mulai dari beberapa tahun kebelakang hubungan kedua negara ini mulai membaik dengan adanya pertukaran kebudayaan di antara kedua negara ini. Hal konkrit yang bisa kita lihat adalah mereka pernah bekerja sama dalam Piala Dunia tahun 2002 dan sekarang ini dunia *entertainment* Jepang mulai dipadati oleh artis-artis asal negara Korea yang mulai meniti karir di "Negara Matahari Terbit" tersebut. Fenomena seperti ini disebut *Korean Wave* atau *hallyu* (韓流). *Korean Wave* tidak hanya terjadi di negara

Jepang tetapi negara Asia lainnya. Serial drama TV Korea mulai di putar di negara Cina dan menyebar ke negara-negara lain seperti Hongkong, Vietnam, Thailand, Indonesia, Filipina, Amerika Serikat, Amerika Latin, dan Timur tengah.

Menurut Siko Yasumoto dalam Kodansha (2005 hal.25), istilah *Korean Wave* pertama muncul di Taiwan pada tahun 1999 dan menjadi topik utama dalam sebuah koran Jepang "Asahi Shimbun" pada tahun 2001. Seperti yang berkembang di negara Jepang *Korean wave* memiliki makna yang lebih luas. *Korean Wave* mengacu pada film dan drama Korea serta musik Korea. Pada tahun 2003 Jepang pertama kalinya menyiarkan drama Korea "Winter Sonata". Drama ini berhasil menarik perhatian penonton sebanyak 20.6%. Karena keberhasilan inilah pada tahun 2004 drama ini kembali disiarkan di stasiun TV lokal (Jepang).

Tidak hanya drama Korea yang mendapat tempat di negara Jepang, musik Korea pun mulai memasuki pasar Jepang. Penyanyi Korea pertama yang memulai debutnya di negara Jepang adalah Boa. Boa cukup mendapat sambutan hangat di negara tersebut dan menjadi artis asal Korea Selatan pertama yang bisa masuk dalam top *chart* di negara Jepang (*chart oricon*). *Oricon* merupakan *chart* musik paling bergengsi di negara Jepang, tidak sembarangan musisi bisa menduduki peringkat *oricon* dengan mudah. Dilihat dari kesuksesan Boa, pada tahun 2006 negara Korea Selatan kembali mencoba mengirim artis mereka yang lain untuk memulai karir di negara Jepang. Tohoshinki (東方神起) sebuah *boy grup* yang masih bernaung satu *management* dengan Boa berhasil membuat sesuatu yang mengejutkan pada tahun 2008 salah satu single mereka berhasil menduduki peringkat pertama di *chart oricon*. Ini pertama kalinya sebuah *boy grup* yang bukan berasal dari negara Jepang berhasil menduduki peringkat teratas *chart* tersebut. Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi dunia musik Jepang dan Korea. Setelah kesuksesan yang diraih Tohoshinki, mereka benar-benar membuka jalan bagi artis-artis Korea yang lain untuk memulai karirnya di negara tersebut. Keberhasilan artis-artis asal negara Korea di Jepang di buktikan dengan keberhasilan menduduki atau memasuki posisi teratas dalam *chart oricon* dan penjualan album mereka yang mampu melebihi penjualan album artis asal negara Jepang itu sendiri. Ini merupakan salah satu dampak dari Korean Wave di negara

Jepang, sehingga sekarang lagu-lagu K-pop (sebutan untuk musik *Korean pop*) dengan mudahnya mampu memasuki *chart oricon*.

Meluasnya *Korean Wave* di negara Jepang saat ini, selain remaja Jepang yang sangat menyukai K-pop dan drama Korea, *Korean Wave* juga diikuti oleh ketertarikan orang-orang Jepang terhadap produk asal Korea Selatan, seperti masakan, barang elektronik, kosmetik dan hal lain yang berhubungan dengan negara Korea Selatan. Fenomena ini turut juga mempromosikan Bahasa Korea dan budayanya, seperti sekarang ini banyaknya dibuka kelas untuk kursus bahasa Korea di negara Jepang (KBS, 2011). Hal ini lah yang membuat penulis ingin meneliti lebih jauh tentang fenomena *Korean Wave* di negara Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa Jepang dan Korea memiliki latar belakang sejarah yang saling berhubungan. *Korean Wave* yang terjadi di Jepang merupakan sebuah fenomena, dengan banyaknya artis Korea yang memulai karir di negara Jepang, banyaknya masyarakat Jepang yang menyukai drama Korea dan antusiasme remaja Jepang terhadap K-pop.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada perkembangan *Korean Wave* terhadap remaja di negara Jepang pada tahun 2010 sampai saat ini

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah yaitu, dampak *Korean Wave* terhadap kehidupan masyarakat Jepang khususnya pada remaja Jepang yang diurai dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah *Korean Wave* digemari oleh seluruh anak muda Jepang?
- b. Mengapa *Korean Wave* digemari oleh remaja Jepang sekarang?
- c. Bagaimana reaksi masyarakat Jepang terhadap *Korean Wave*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami keberadaan *Korean Wave* yang mempengaruhi kehidupan remaja di negara Jepang.

1.6 Landasan Teori

a. Budaya Populer

Untuk memperkuat penulisan skripsi tentang dampak *Korean Wave* di negara Jepang penulis menggunakan teori Raymond Williams tentang budaya pop. Williams mendefinisikan dan yang telah dikutip oleh John Storey dalam bukunya *An Introduction Cultural Theory and Popular Culture*.

Williams mengatakan: "Popular" suggests four current meanings: 'well liked by many people'; 'inferior kinds of work'; 'work deliberately setting out to win favour with the people'; 'culture actually made by people for themselves' (hal.237).

Williams memberikan empat makna pada kata "populer" yakni, (1) banyak disukai orang; (2) jenis kerja rendah (mutunya kurang bagus); (3) karya yang dilakukan untuk menyenangkan orang; (4) budaya yang dibuat oleh orang untuk dirinya sendiri. Beberapa makna yang telah disebutkan oleh Williams memiliki kesamaan terhadap fenomena *Korean Wave*, yaitu banyak disukai orang dan karya yang dilakukan untuk menyenangkan orang. Persatuan Pers melaporkan: "All things Korean – from food and music to eyebrow-shaping and shoe style – are rage across Asia (Media, Culture & Society 2006 hal.25)."

Persatuan Pers melaporkan bahwa semua yang berhubungan dengan Korea dari makanan dan musik sampai bentuk alis dan model sepatu mengambil alih seluruh Asia. Maksudnya adalah seluruh Asia mengikuti atau mengonsumsi apapun yang berbau Korea. Selain teori budaya populer penulis juga menggunakan teori budaya massa.

b. Budaya Massa

Dalam bukunya *Konstruksi Sosial Media Massa* Burhan Bungin menulis budaya massa adalah produk kebudayaan yang terus menerus diproduksi sekaligus dikonsumsi secara massal. Budaya massa juga banyak diartikan sebagai perilaku konsumerisme, kesenangan universal yang bersifat hanya seketika, mudah punah, mengacu pada pengertian produk yang diciptakan semata-mata untuk pasar (2009 hal.77). Konsep ini sesuai dengan apa yang terjadi dengan Korean Wave di Jepang.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu memaparkan dengan menganalisa data. Referensi untuk penulisan ini diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar penulis mendapatkan suatu pembelajaran dan pengetahuan tentang bagaimana *Korean Wave* berkembang di negara Jepang.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V bab yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan tersendiri, seperti:

- BAB I** **Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan**
- BAB II** **Pengertian Korean Wave, Sejarah Korean Wave, dan Menglobalnya Korean Wave, dan Awal Mula Korean Wave Di Jepang**
- BAB III** **Perkembangan Korean wave di Negara Jepang, Analisis dan Reaksi masyarakat terhadap Korean Wave di Jepang**
- BABIV** **Kesimpulan**

